

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Bila ditinjau dari jenis pendekatan yang digunakan, maka peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.² Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir induktif untuk menurunkan hipotesis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. 21, hal. 8

² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), cet. 1, hal. 63

kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu lebih menekankan pada indek-indek dan pengukuran empiris.³

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatmen* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung suatu variabel terhadap variabel yang lain.⁴

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental*). Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya). Sedangkan pada kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedangkan pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain atau perlakuan yang biasa dilakukan yang nanti akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.⁵

Perlakuan yang diberikan terhadap kelompok eksperimen adalah model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Sedangkan pada

³ Ibid..., hal. 64

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 194

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 58

kelompok kontrol adalah model konvensional atau pembelajaran ceramah seperti biasanya. Pada akhir proses belajar mengajar kedua kelompok tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur yaitu tes untuk mengetahui hasil belajar fiqih pada materi infaq dan shodaqoh.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu disebut sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok itu.⁶

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.⁷ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah :

X= Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

2. Variabel Dependen (Y)

Sering disebut sebagai respon, output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), cet.8, hal.2

⁷ Ibid...,cet. 8, hal.3

karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah :

Y₁ = Minat belajar fiqih peserta didik kelas III MI Baitul Hikmah
Ngancar Kediri

Y₂ = Hasil belajar fiqih peserta didik kelas III MI Baitul Hikmah
Ngancar Kediri

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. berbagai skala sikap dapat digunakan untuk penelitian administrasi, pendidikan dan social antara lain: a) skala likert, b) skala guttman, c) Rating scale, d) Skala Guttman.⁹

Penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Antara lain:

1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor :5

⁸ Ibid

⁹ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), Hlm. 95

- | | |
|--|----|
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor | :4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | :3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative | :2 |
| 5. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor | :1 |

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.¹⁰ Adapun dalam penelitian ini populasi adalah peserta didik kelas III MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri yang berjumlah 42 peserta didik. Jumlah 42 ini terdiri dari kelas III A yang berjumlah 22 dan kelas III B 20 peserta didik.

b. Sampling

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.¹¹

Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* jenis sampling jenuh. Teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik

¹⁰ Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 49

¹¹ Riduwan dan Akdon, *rumus Dan Data Dalam Analisis Statustik*, (Bandung :Alfabeta, 2007), hal. 241

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.¹²

3. Sampel

Sampel adalah adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan. Sampel itu merupakan sejumlah kelompok kecil yang mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian¹³

Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu seluruh peserta didik kelas III MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri yang berjumlah 42 peserta didik, yaitu kelas III-A berjumlah 22 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas kontrol.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, cet.21,hal. 84-85

¹³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), cet.3, hal. 197

D. Kisi-Kisi Instrumen

a. Instrumen test

Instrument test pembelajaran Contextual Teaching and Learning

Tabel 3.1 Instrument test

Soal.
1. Apa yang dimaksud infaq ?
2. Apa yang dimaksud Sedekah?
3. Sebutkan contoh dari infaq dan sedekah !
4. Mengajarkan ilmu kepada orang lain termasuk contoh dari?
5. Sebutkan 2 keutamaan infaq dan sedekah?

b. Kisi-kisi minat belajar

Tabel 3.2 Kisi-kisi minat belajar

No	variabel	Sub variabel	indikator	No soal	
				positif	negatif
1	Minat belajar siswa	Faktor internal	Perhatian dalam belajar	1, 3,	2,
			Keingintahuan (motif)	4,	5,
			Kebutuhan (motif)	6, 7, 8	-
			Motivasi	9	10
		Faktor eksternal	dorongan dari orang tua	11, 12, 13,	-
			dorongan dari guru,	14, 15,	-

			tersedianya prasarana dan sarana	16, 17,	-
			keadaan lingkungan	18, 19, 20	-

E. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁴ Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.¹⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁶ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru Fiqih kelas III MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri. Peneliti ini memilih guru kelas sebagai sumber data dengan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 102

¹⁵ Mirgan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Prenada Media, 2005), hal. 122.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 102

alasan melalui guru, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

c. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang menunjukkan variasi atau sesuatu yang nilainya berubah-ubah. Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti.¹⁷ Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel kuasa, variabel treatment, independent, variabel bebas atau biasa disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.¹⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilambangkan (X) dengan indikator pelaksanaan model pembelajaran CTL.

¹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya. 2012), hal. 185

¹⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 4.

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel atau biasanya diberi lambang variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent).¹⁹ Variabel terikat pada penelitian ini adalah **Minat dan Hasil belajar siswa** yang dilambangkan dengan (Y).

Y_1 = Minat belajar siswa kelas III MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri.

Y_2 = Hasil belajar siswa kelas III MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesis. Data tersebut merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis yang perlu dikumpulkan. Bergantung pada

¹⁹ *Ibid.*

masalah yang dipilih serta metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data akan berbeda-beda.²⁰

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang sekolah, tentang guru, tentang sikap mengenai masalah sosial, ekonomi, politik, moral dan sebagainya.²¹ Metode angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang minat belajar matematika siswa kelas III MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri melalui pembelajaran CTL.

2. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.²² Tes merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti. Tes dapat diartikan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²³ Tes ini digunakan untuk melihat peningkatan, pemahaman, dan pencapaian hasil belajar siswa.

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...* hal. 83.

²¹ Nasution, *Metode Research ..*, hal. 128

²² Zainal Arifin, *Pengembangan...*, hal. 226.

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 92.

Metode ini digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa kelas III MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri.

Penelitian ini tes yang diberikan ada 2 macam yaitu:

a. *Pre test* (tes awal)

Tes yang diberikan sebelum tindakan bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi “pengukuran” yang akan diajarkan. *Pre test* memiliki banyak kegunaan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh karena itu *pre test* memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran.

b. *Post test* (tes akhir)

Tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok pembahasan. Tes yang diberikan pada penelitian ini adalah tes tulis yaitu *pre test* dan *post test* dengan bentuk pilihan ganda dan uraian. Pengambilan data hasil *post test* dilaksanakan setiap akhir siklus.

Hasil tes baik *pre test* maupun *post test* pada proses pembelajaran dapat dihitung menggunakan rumus *percentages correction* (hasil yang dicapai peserta didik dihitung dari presentase jawaban yang benar) sebagai berikut:²⁴

²⁴ *Ibid.*, hal, 90.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²⁵ Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang struktur kepegawaian atau kepengawasan. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama siswa yang dijadikan sampel penelitian, foto siswa, data profil sekolah, keadaan guru dan siswa serta data arsip lainnya sebagai pelengkap penyusunan penelitian ini.

G. Analisis Data

1. validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (Alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.²⁶ Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.²⁷ Dalam penentuan validitas ini adalah menggunakan *Korelasi Product Moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh pearson yaitu menggunakan rumus:

²⁵ *Ibid.*, hal. 58.

²⁶ Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 245

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian Praktis*, (Jakaeta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hlm. 158

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total (seluruh item)

Interpretasi terhadap nilai koefisien kondisi r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut:

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: tinggi

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: cukup

$r_{xy} \leq$: sangat rendah

Namun demikian uji validitas instrument akan lebih mudah menggunakan bantuan *SPSS 23.0*

2. Reliabilitas

Reabilitas adalah indek yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.²⁸ Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Teras, 2011) Hlm. 81

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{St^2} \right)$$

Dengan

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

n = banyaknya butir soal

S_i^2 = varians skor tiap item soal

St^2 = varians skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

$r_{11} \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: reliabilitas rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,7$: reliabilitas sedang

$0,70 < r_{11} \leq 0,90$: reliabilitas tinggi

$0,90 < r_{11} \leq 1,00$: reliabilitas sangat tinggi

3. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada.²⁹ Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.³⁰ Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak, jika varians kedua data tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan.³¹ Penelitian ini, uji homogenitas menggunakan uji F. Langkah-langkah pengujian homogenitas sebagai berikut:³²

Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis terdapat dua uji terdapat dua uji yaitu uji regresi linier sederhana dan uji Manova.

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Langkah-Langkah uji Signifikansi Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Perumusan hipotesis

²⁹ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*. (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007), hal.272.

³⁰ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.164

³¹ Zainal Arifin, *Penelitian...*, hal. 286.

³² Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*. (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007), hal.275

1. hipotesis pertama

H_0 = Tidak ada pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap Minat peserta didik peserta didik MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri

H_1 = ada pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap Minat peserta didik peserta didik MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri

2. hipotesis kedua

H_0 = Tidak ada pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar peserta didik MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri

H_1 = Ada pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar peserta didik MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri

3. Hipotesis ke tiga

H_0 = Tidak ada pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap Minat dan hasil belajar peserta didik MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri

H_1 = Ada pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap Minat dan hasil belajar peserta didik MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri

Terlebih dahulu dihitung korelasi antara variabel menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Kemudian Akan dibandingkan nilai t hitung dengan t tabel untuk menguji signifikansi koefisien korelasi.

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

b. kaidah pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, tolak H_0 artinya korelasi signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ terima H_1 artinya korelasi tidak signifikan

Selanjutnya dihitung besarnya kontribusi variabel x terhadap variabel y, besarnya kontribusi = $r^2 \times 100\%$

Namun demikian *product moment* akan lebih mudah menggunakan bantuan *SPSS 23.0*.

2. Uji Manova

Uji manova ini digunakan untuk mencari efektifitas penggunaan media film atau vidio dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Perbedaan utama antara ANOVA dan MANOVA terletak pada banyaknya jumlah variable dependennya. Pada MANOVA jumlah variable dependen lebih dari satu (metric atau interval) dan variable independen jumlahnya dapat satu atau lebih (non metric atau nominal).

Apabila kita melakukan variable covariate pada variable independennya maka menjadi multivariate *Analysis o Variance* (MANOVA).³³

MANOVA adalah suatu teknik statistic yang digunakan untuk menghitung pengujian segnifikan perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua variable tergantung atau lebih. Teknik ini bermanfaat untuk menganalisis variabel-variabel tergantung lebih dari dua yang berskala interval atau rasio.³⁴

a) Uji Homogenitas Varian

Uji Homogen varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogeny atau tidak. Pada ketentuan taraf signikansi 0,05(5%), serta H_0 dan H_1 sebagai berikut:

H_0 : Variabel terikat kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

H_1 : Variabel terikat kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusa (kesimpulan) yaitu jika nilai segnifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima, dan jika nilai diterima. Uji varian dapat dilihat dari hasil uji *levene's*.

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), hal. 86

³⁴ Jonathan Sarwono, *Statistika Multivariate Aplikasi Untuk Riset Skripsi*, (

b) Uji Homogenitas Matriks / Covarian

Uji Homogenitas *matriks varian* digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki matriks varian / covarian dilakukan terhadap variable terikat. Pada ketentuan signifikansi 0,05(5%) serta H_0 dan H_a berikut:

H_0 = Matrik/ covarian dari variable terikat adalah tidak sama (tidak homogen)

H_1 = Matrik/ covarian dari variable terikat adalah sama (homogen)

Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambiln keputusan yaitu jika nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji homogenitas matriks varian/ covarian dapat dilihat dari hasil uji Box's.

Adapun uji Manova sebagai berikut :

Hasil output uji hipotesis pada table test of *between-subject effects* terdapat beberapa baris, baris pertama (*Corrected Model*) untuk mengetahui kevalidan bebas terhadap variable terikat. Baris kedua (*intercept*) untuk mengetahui nilai perbahan pada variable terikat (Y) sedangkan baris ketiga (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap satu atau lebih variable terikat, sehingga yang digunakan dalam hipotesis pertama

baris ketiga. Pada ketentuan taraf signifikansi kurang dari 0,05 (5%).

Dalam uji hipotesis pada table Multivariate test terdapat dua baris, baris pertama (*intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada variable terikat tanpa dipengaruhi variable bebas, sedangkan baris kedua (*kelas*) untuk mengetahui pada variable terikat yang dipengaruhi variable bebas. Sehingga yang digunakan adalah baris kedua. Dalam table *Multivariate test* harga *F* untuk *Pilla's Trace* , *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roys Largest Root* memiliki Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Namun demikian Uji Hipotesis akan lebih mudah menggunakan bantuan *SPSS 23.0*.